

## PERAN TBM DALAM MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA MASYAKARAT

*Desi Damaiyana<sup>1</sup>, Tamara Adisa Aprilia<sup>2</sup>, Carlos Marselius Sihombing<sup>3</sup>, Zahra Hairani Lubis<sup>4</sup>, Geovani Adalina Kaberti Br Sitepu<sup>5</sup>, Syairal Fahmy<sup>6</sup>*

*Universitas Negeri Medan*

*E-mail: [desidamaiyana@gmail.com](mailto:desidamaiyana@gmail.com)<sup>1</sup>, [tamaraadisa21@gmail.com](mailto:tamaraadisa21@gmail.com)<sup>2</sup>, [carloshombing828@gmail.com](mailto:carloshombing828@gmail.com)<sup>3</sup>, [zahrahairani66@gmail.com](mailto:zahrahairani66@gmail.com)<sup>4</sup>, [geovanisitepu6@gmail.com](mailto:geovanisitepu6@gmail.com)<sup>5</sup>*

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-02-15  
**Review** : 2024-03-11  
**Accepted** : 2024-03-28  
**Published** : 2024-04-30

### KATA KUNCI:

TBM, literasi Membaca, Masyarakat.

### A B S T R A K

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang penting dalam meningkatkan literasi membaca masyarakat. Melalui metode studi literatur, artikel ini mengeksplorasi peran TBM dalam meningkatkan literasi membaca masyarakat. TBM diharapkan mampu menarik minat masyarakat untuk datang dan membaca melalui berbagai cara dan pendekatan, sehingga membantu mengubah masyarakat menjadi melek informasi atau literasi informasi. TBM juga memainkan peran dalam penyebaran informasi dengan menyediakan beragam buku dan informasi yang berguna bagi pembacanya.

### A B S T R A C T

TBM, literacy reading, Community.

*Taman Bacaan Masyarakat (TBM) has an important role in improving reading literacy. Through the literature study method, this article explores the role of TBMs in improving people's reading literacy. TBMs are expected to be able to attract people to come and read through various ways and approaches, thus helping to transform the community into information literacy. TBMs also play a role in information dissemination by providing a variety of books and information that are useful for their readers*

### PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi seseorang; melalui membaca, kita dapat mengerti dan memahami hal-hal yang belum pernah kita ketahui sebelumnya. Melihat perkembangan saat ini, membaca menjadi kebiasaan yang penting karena bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi melalui tulisan menjadi kebutuhan yang paling penting. Dalam buku tentang literasi budaya. UNESCO (2012) menyatakan bahwa hanya 0,001%, atau satu orang dari seribu orang Indonesia, yang rajin membaca. Ini sangat rendah. Dari 61 negara yang diteliti oleh World's Most Literate Nations pada tahun 2016, Indonesia menduduki peringkat ke-60. Ironisnya, data yang diterbitkan We Are Social pada Januari 2017 menunjukkan bahwa orang Indonesia menghabiskan kurang

lebih 9 jam per hari menonton layar perangkat elektronik mereka, meskipun karya Neng Gustini (2016:4) menemukan bahwa meskipun masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan membaca yang rendah, sebagian besar orang lebih suka menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio 2 (40,3%) daripada membaca (23,5%). Ini menunjukkan bahwa hanya 23,5% dari total penduduk Indonesia memiliki kebiasaan membaca untuk memperoleh informasi baru.

Dalam upaya untuk mencerdaskan bangsa, seseorang dapat membaca untuk meningkatkan pengetahuan mereka karena membaca akan membuka mata mereka untuk lebih banyak hal yang dapat mereka ketahui. Namun, untuk melakukannya dengan benar, diperlukan motivasi dengan ketertarikan terhadap minat dan kebutuhan, menurut Shaleh (2004:262). Menurut Shaleh, dorongan untuk melakukan suatu tindakan dikaitkan dengan dorongan untuk melakukan sesuatu.

Literasi secara umum merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan informasi, teknologi, dan komunikasi untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang efektif. Literasi meliputi kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengar, dan memahami informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber, termasuk buku, media massa, internet, dan teknologi lainnya. Literasi membaca secara umum merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, media massa, internet, dan teknologi lainnya. Literasi membaca meliputi kemampuan: Membaca dengan cepat dan efektif Memahami isi dan konteks bacaan Menginterpretasikan informasi yang diperoleh Menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang efektif Membuat kesimpulan yang logis dan rasional Mengkritik dan mengevaluasi informasi yang diperoleh Literasi membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membantu seseorang untuk memahami informasi yang diperoleh, membuat keputusan yang baik, dan menjadi lebih baik dalam berpikir kritis dan berkomunikasi.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membaca, memahami, mendengar, berbicara, dan menulis adalah Literasi dalam Taman Bacaan Masyarakat (TBM). TBM berfungsi sebagai pusat informasi dan pembelajaran dan membantu anak-anak dan masyarakat umum belajar membaca. Melalui program kreatif, akses ke berbagai bahan bacaan, dan kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat, TBM membantu meningkatkan literasi dan budaya. Studi menunjukkan bahwa TBM membentuk kemampuan kepemimpinan anak melalui kegiatan seperti membaca buku Islam tentang kepemimpinan, pendidikan karakter, dan interaksi sosial. Hasil ini menunjukkan bahwa TBM sangat penting untuk meningkatkan budaya membaca, meningkatkan pengetahuan, dan membangun karakter di kalangan anak-anak, selaras dengan tujuan Gerakan Literasi Nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi literatur. Pengumpulan data yang dikutip dari berbagai sumber seperti artikel. Atau bisa juga disebut dengan metode Traditional Review, yang berarti tinjauan Pustaka. Menurut Rosyidhana (2014 : 3) dalam (Rusmawan 2019:104) studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori. Sama halnya dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, karya tulis, serta beberapa sumber lainnya yang ada

hubungannya dengan objek penelitian (Dewi dalam Rusmawan, 2019:104).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Taman Bacaan Masyarakat adalah organisasi yang juga berfokus pada menumbuhkan minat masyarakat untuk membaca. Taman bacaan adalah perpustakaan unik yang didirikan untuk menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap membaca. Dalam prosesnya, taman bacaan ini menyediakan koleksi untuk masyarakat. Diharapkan taman bacaan masyarakat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama dengan meningkatkan minat baca masyarakat. Taman Baca Masyarakat hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat untuk mendukung proses pembelajaran masyarakat dengan memberikan bahan bacaan kepada masyarakat, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mereka. Karena itu, Taman Baca Masyarakat memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat.

### **A. Membuka Lapak Baca Buku Gratis:**

Taman Bacaan Masyarakat berusaha untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan membuka lapak baca buku gratis bagi masyarakat setiap minggu. Ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh taman bacaan masyarakat dan biasanya ditempatkan di lokasi yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kunjungan masyarakat, taman bacaan masyarakat mengadakan kegiatan seperti mewarnai gratis untuk anak-anak. Selain itu, masyarakat dapat meminjam koleksi dengan mencatat identitas mereka. Untuk jangka waktu, hanya satu minggu diperbolehkan.

### **B. Gerakan Literasi Nasional Orang Tua Membaca Buku:**

Gerakan Literasi Nasional Orang Tua Membaca Buku, juga dikenal sebagai Gernas Baku Sebelum diimplementasikan Gernas baku berusaha melibatkan peran keluarga dalam meningkatkan minat baca anak melalui pembiasaan di rumah, di satuan PAUD, dan di masyarakat. Tujuan dari kegiatan Budaya Baca adalah untuk mengisi waktu luang warga belajar taman bacaan masyarakat dengan kegiatan yang lebih bermanfaat daripada berbicara selama jam pelajaran. Kegiatan ini juga akan membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan mereka tentang membaca melalui pembiasaan membaca.

### **C. Mendongeng :**

Mendongeng adalah salah satu cara mereka meningkatkan minat baca, terutama pada usia anak. Anak-anak berbeda dari orang dewasa, jadi taman baca harus memperhatikan anak-anak agar tidak bosan saat berada di taman bacaan masyarakat. Mendongeng, juga dikenal sebagai bercerita, adalah proses menyampaikan suatu pesan baik secara lisan maupun tertulis. Proses ini juga dapat dilakukan dengan alat peraga atau tanpa alat peraga, tetapi mendongeng membutuhkan cara berbicara yang menarik agar penonton tertarik dengan apa yang disampaikan.

### **D. Hubungan Antara Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :**

Layanan taman bacaan masyarakat (TBM) adalah upaya untuk membuat masyarakat menggunakan dan memanfaatkan bahan bacaan. Taman bacaan masyarakat harus memastikan bahwa semua bahan bacaan yang ada di TBM dibaca, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak mungkin. Pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM) yang baik dapat melayani masyarakat penggunaannya dengan baik. Keberhasilan taman bacaan masyarakat (TBM) dalam melayani masyarakat

penggunanya antara lain ditunjukkan oleh jumlah orang yang mengunjungi taman bacaan masyarakat setiap hari dan seberapa banyak taman bacaan masyarakat (TBM) menyediakan berbagai jenis koleksi bacaan yang dibutuhkan pengunjung dan pengguna. Dengan kata lain, minat baca masyarakat terkait dengan kualitas pelayanan taman bacaan masyarakat (TBM).

#### **E. Efektifitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :**

1. Input: Untuk mendorong minat baca masyarakat, penyelenggara TBM harus mempertimbangkan input berikut: kelengkapan sarana dan prasarana, layanan umum, kualitas buku bacaan, kondisi lingkungan sekitar, dan kondisi ruangan membaca dan belajar. Hal ini dimaksudkan untuk membuat peserta TBM dan pengunjung merasa nyaman saat mereka belajar dan belajar di TBM.
2. Proses: kegiatan di Taman Bacaan Masyarakat dapat mempengaruhi minat baca masyarakat atau peserta TBM. Beberapa hal yang perlu diperhatikan selama proses ini termasuk persiapan dan pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan kegiatan, penyediaan buku bacaan, dorongan dan publikasi pentingnya membaca, dan metode dan teknik pelayanan pinjaman buku.
3. Output: Keberhasilan output juga dapat mempengaruhi tingkat keinginan untuk membaca masyarakat atau peserta TBM, karena output ini menentukan keberhasilan program TBM. Jika outputnya baik, maka efektivitas Taman Bacaan Masyarakat juga termasuk dalam meningkatkan keinginan masyarakat untuk membaca.

#### **SIMPULAN**

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat membaca masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti lapak baca buku gratis, gerakan literasi nasional, mendongeng, dan pelayanan yang baik, TBM berusaha meningkatkan minat membaca serta memastikan bahwa koleksi bacaan yang disediakan benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat. Keberhasilan TBM dalam mencapai tujuannya juga dipengaruhi oleh efektivitasnya dalam menyediakan sarana, prasarana, layanan, kualitas buku, serta output yang memuaskan. Dengan demikian, TBM dapat menjadi salah satu sarana yang efektif dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aufa, F. (2021). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Ruang Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kota Langsa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Darmawan, D. (2018). Efektivitas Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Masyarakat di PKBM Ceria. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 2(1).
- Irawati, D., & Siswanto, H. E. R. U. (2015). Hubungan antara sistem layanan sirkulasi dengan kepuasan pemustaka Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Taman Flora Surabaya. *J+ Plus Unesa*, 5(1).
- Karwati, L. (2020). Upaya Pengelola PKBM dalam Meningkatkan Literasi Budaya Baca Melalui Taman Bacaan Masyarakat. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 51-58.
- Pemrograman - Pengertian ERD. Marlinda.
- Rusmawan, U. (2019). Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi.